



Setting Up a Laravel Development Environment

Wahyu Sindu Prasetya, S.Kom., M.Kom

System Requirements

- Versi PHP ≥ 7.4
- Composer
- Terminal (Gitbash)

Create A new Laravel Project

Kita akan coba menggunakan 2 cara dalam proses download/install laravel:

- Buat folder untuk menyimpan proyek
- Pastikan php dan composer telah terinstall
- Buka terminal yang ada di komputer (cmd atau gitBash)
- Ketikkan: `composer create-project laravel/laravel nama-projek` pada terminal
pastikan sudah masuk ke direktori penyimpanan proyek
- Setelah berhasil terinstall, masuk ke direktori proyek `cd nama-projek`
- Jalankan local development server `php artisan serve`
- Buka browser, dan jalankan proyek laravelnya dengan mengetikkan: `http://127.0.0.1:8000`

- Ketikkan: `composer global require laravel/installer`
- Setelah melakukan install secara global, untuk dapat membuat proyek baru kita harus menambahkan sebuah path pada `Environment Variables` pada perangkat (PC/Laptop) masing-masing

```
%USERPROFILE%\AppData\Roaming\Composer\vendor\bin
```

- Kemudian buat proyek dengan mengetikkan `laravel new nama-projek`
- Masuk ke direktori proyek `cd nama-projek`
- Jalankan local development server `php artisan serve`
- Buka browser, dan jalankan proyek laravelnya.

Note: *"nama-projek"* diganti dengan nama proyek yang akan dibuat

Valet

Layanan valet yang dimiliki oleh laravel memberikan kemudahan untuk kita menjalankan aplikasi kita cukup dengan mengetikkan nama folder dan diakhiri dengan `.test`.

Note : valet dibuat khusus untuk macOS, dan untuk versi windows kunjungi packagist.org dan ketikkan `valet-windows` pada kolom `search packages`.

Install Valet

- Lihat petunjuk pada dokumentasinya.
- Untuk dapat menginstal valet, pada PC/Laptop kita sudah harus terinstall PHP versi ≥ 7.4 dan composer.
- Install valet via composer untuk mendownload installernya terlebih dahulu dengan mengetikkan "`composer global require cretueusebiu/valet-windows`" pada terminal.
- Kemudian install valet dengan mengetikkan "`valet install`" pada terminal.

Konfigurasi DNS

- kunjungi "<http://mayakron.altervista.org/support/acrylic/Home.htm>", Sesuaikan versi OS yang digunakan.
- Lakukan tahap-tahap atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melakukan setting DNS secara manual.

Konfigurasi Port Xampp

- Karna valet menggunakan port 80, port xampp juga menggunakan port 80, agar tidak bentrok maka kita harus merubah port xamppnya.
- Jalankan Xampp control panel
- Lakukan konfigurasi pada service Apache
- Edit file `httpd.conf` dengan klik config dan pilih `Apache(httpd.conf)`
- Cari tulisan "Listen 80" tambahkan angka 80 diujungnya
- Kemudian cari tulisan "ServerName localhost:80" dan tambahkan juga angka 80 diujungnya.
- Note saja: jika kita masih akan menggunakan localhost nya xampp, maka ketikkan localhost:8080.

Tentukan lokasi valet

- Kita harus tentukan folder valet, untuk menjadikan semua folder yang ada di dalam folder yang kita setting menjadi lokasi valet akan menjadi aplikasi laravel.
- Arahkan terminal pada folder/direktori penyimpanan aplikasi dan ketikkan “`valet park`” di terminal
- Setelah sukses membuat lokasi valet, kita dapat menjalankan aplikasi laravel kita dengan ketikkan “`nama-aplikasi.test`” di browser.

THANKS!

Do you have any questions?
wahyusindu@stmikpontianak.ac.id
+62 853 8708 1161
Stmikpontianak.ac.id



CREDITS: This presentation template was created by Slidesgo, including icons by Flaticon, and infographics & images by Freepik.

Wahyu Sindu Prasetya, S.Kom., M.Kom